

DIGITALISASI DATA FASILITAS KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI PERENCANAAN, KEMAMPUAN SDM, DAN EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI PADA UPTD. PERLENGKAPAN JALAN

Ni Luh Nyoman Sherina Devi^{1,*}, Ida Bagus Dwi Darma Putra²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: sherinadevi@unmas.ac.id

ABSTRAK

UPTD. Perengkapan Jalan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah di bawah naungan Dinas Perhubungan Provinsi Bali yang memiliki peran strategis dalam mendukung sistem transportasi darat yang aman, tertib, dan lancar. Unit ini menjadi ujung tombak pelaksanaan kebijakan teknis pemerintah daerah, khususnya dalam hal keselamatan jalan raya melalui penyediaan serta pemeliharaan berbagai fasilitas perlengkapan jalan. Secara umum, tugas pokok UPTD mencakup perencanaan teknis, pengadaan, pemasangan, pemeliharaan, serta monitoring terhadap fasilitas keselamatan jalan. Fasilitas tersebut antara lain rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), delineator, guardrail, dan perlengkapan keselamatan lainnya. Semua itu berfungsi untuk mengatur arus lalu lintas dan meminimalkan risiko kecelakaan di jalan raya. Selain tugas teknis tersebut, UPTD juga melaksanakan kegiatan survei lapangan, identifikasi titik rawan kecelakaan, evaluasi efektivitas fasilitas keselamatan yang telah dipasang, serta penyusunan laporan teknis sebagai dasar dalam perencanaan kebijakan lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan guna menjamin fasilitas keselamatan jalan dapat berfungsi secara optimal dan sesuai peraturan perundang-undangan. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, solusi yang dapat dilakukan UPTD adalah melakukan survei dan pemetaan kebutuhan fasilitas keselamatan jalan, serta pengelolaan data melalui sistem digital berbasis Google Maps. Digitalisasi ini bertujuan meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan membantu instansi bekerja lebih praktis, efisien, dan terarah demi tercapainya pelayanan yang optimal.

Kata Kunci : Sistem Digitalisasi Data, Fasilitas Keselamatan Jalan

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat adalah suatu wadah dengan wujud nyata yang di bentuk oleh Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat luas. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Situmeang, 2021).

UPTD. Perlengkapan Jalan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang berada di bawah naungan Dinas Perhubungan Provinsi Bali. Unit ini memiliki peran vital dalam mendukung sistem transportasi darat yang aman, tertib, dan lancar melalui penyediaan serta pemeliharaan berbagai fasilitas perlengkapan jalan. Keberadaan UPTD ini menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan teknis di lapangan, khususnya dalam hal implementasi kebijakan pemerintah daerah terkait keselamatan transportasi jalan.

Secara umum, tugas pokok UPTD. Perlengkapan Jalan mencakup beberapa aspek penting, antara lain: perencanaan teknis, pengadaan, pemasangan, pemeliharaan, serta monitoring terhadap fasilitas keselamatan jalan. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), delineator, guardrail, dan perlengkapan keselamatan lainnya yang berfungsi untuk mengatur arus lalu lintas serta meminimalkan risiko kecelakaan di jalan raya. Selain tugas pokok tersebut, UPTD juga menjalankan program kerja yang meliputi survei lapangan, identifikasi titik rawan kecelakaan, evaluasi terhadap efektivitas fasilitas yang telah dipasang, serta penyusunan laporan teknis sebagai dasar perencanaan kebijakan selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan berkesinambungan guna menjamin bahwa seluruh fasilitas keselamatan jalan di wilayah Provinsi Bali dapat berfungsi secara optimal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Suatu instansi dengan adanya berbagai kendala yang dihadapinya, akan lebih matang dalam menjalani kegiatannya dan tentunya akan memiliki tahap-tahap atau ide-ide baru untuk memajukan pelayanan terhadap masyarakat kedepannya. Saat melakukan observasi di UPTD. Perlengkapan Jalan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali ditemukan permasalahan yaitu system data yang belum optimal. Hal ini kedepannya tentu akan mempunyai resiko, terutama masalah akses data yang belum optimal yang dimana pengambilan keputusan menjadi terhambat karena data lambat untuk diolah, maka rekomendasi atau keputusan perbaikan fasilitas keselamatan jalan juga ikut terlambat serta merugikan banyak pihak. Pencatatan dengan cara manual memiliki banyak kelemahan dan berbahaya bagi keamanan data (Kepramareni & Waisnawa, 2022). Pergeseran menuju dunia digital secara perlahan telah mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat (Devi dkk., 2023). Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu begitu pesat sehingga membuat pekerjaan manusia dipermudah dengan adanya teknologi (Riefnaldi dkk., 2021). Manajemen penyimpanan dokumen elektronik dan penggunaan pada software manajemen dokumen merupakan pilihan untuk pengelolaan arsip digital (Iswanti & Aisyah, 2023). Seiring perkembangan zaman dengan adanya teknologi bisa melakukan pengarsipan dengan mudah, menghemat tempat, dan lebih praktis dalam mengakses data.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di UPTD. Perlengkapan Jalan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali, pelaksana tertarik untuk melakukan Pengabdian Masyarakat pada UPTD. Perlengkapan Jalan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali dan mengambil judul “Digitalisasi Data Fasilitas Keselamatan Transportasi Jalan Untuk Meningkatkan Akurasi Perencanaan, Kemampuan SDM, dan Efektivitas Kinerja Pegawai Pada UPTD. Perlengkapan Jalan”.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan kepada tenaga kerja dan pihak instansi dengan permasalahan yang ditentukan pada tenaga kerja dan manajemen dalam observasi yang telah dilakukan, antara lain:

- 1) Melakukan survey dan pemetaan kebutuhan fasilitas keselamatan jalan dengan mengidentifikasi dan mendokumentasi fasilitas keselamatan jalan yang sudah ada serta kebutuhan tambahan berdasarkan kondisi di lapangan.
- 2) Melakukan pengelolaan data fasilitas keselamatan jalan melalui sistem digitalisasi dengan metode penyusunan database sederhana berbasis Google Maps.

Solusi ini diberikan agar tenaga kerja dan pihak instansi bisa lebih meningkatkan sistem digitalisasi data fasilitas keselamatan jalan yang mendukung kepraktisan dalam mengakses data yang dibutuhkan, dimana kualitas kinerjanya dan dengan sistem sederhana ini dapat membuat tetap fokus untuk bekerja sehingga membuat instansi mencapai tujuan utamanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Digitalisasi Data Fasilitas Keselamatan Transportasi Jalan Untuk Meningkatkan Akurasi Perencanaan, Kemampuan SDM, dan Efektivitas Kinerja Pegawai Pada UPTD. Perlengkapan Jalan terdiri dari metode persiapan, metode pelaksanaan dan metode evaluasi.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat dalam kegiatan Digitalisasi Data Fasilitas Keselamatan Transportasi Jalan Untuk Meningkatkan Akurasi Perencanaan, Kemampuan SDM, dan Efektivitas Kinerja Pegawai Pada UPTD. Perlengkapan Jalan antara lain:

1. Dengan melakukan survey dan pemetaan kebutuhan fasilitas keselamatan jalan dengan mengidentifikasi dan mendokumentasi fasilitas keselamatan jalan yang sudah ada serta kebutuhan tambahan berdasarkan kondisi di lapangan dapat mengoptimalkan kebutuhan dan pelayanan terhadap masyarakat.
2. Dengan adanya pengelolaan data secara digitalisasi sederhana seperti Google Maps dapat mempermudah pegawai untuk menemukan file atau data yang dibutuhkan segera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di UPTD. Perlengkapan Jalan pada Dinas Perhubungan Provinsi Bali yang beralamat di Jalan Cok Agung Tresna Nomor 1 Denpasar, Bali tersebut mendapatkan respon yang sangat baik. Sehingga tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat telah membantu pihak instansi dalam hal meningkatkan sistem sistem digitalisasi data failitias keselamatan jalan yang mendukung kepraktisan dalam mengakses data yang dibutuhkan, dimana kualitas kinerjanya dan dengan sistem sederhana ini dapat membuat tetap fokus untuk bekerja sehingga membuat instansi mencapai tujuan utamanya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan berhasil tanpa dukungan semua pihak.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain :

1. Adanya dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dari Pimpinan UPTD. Perlengkapan Jalan
2. Antusias, kerjasama, dan komunikasi yang baik serta semangat yang ditunjukan dari pegawai UPTD. Perlengkapan Jalan dalam mengikuti setiap program kerja yang dibuat.
3. Tersedianya fasilitas yang mendukung dan memadai dalam menjalankan kegiatan.



Gambar 1. Melakukan pertemuan dan melaksanakan program kerja bersama mitra



Gambar 2. Mendampingi dalam melakukan kegiatan survey dan pemetaan dengan mengidentifikasi serta mendokumentasi



Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan mengenai bagaimana cara meningkatkan efisiensi sistem digitalisasi olah data

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Digitalisasi Data Fasilitas Keselamatan Transportasi Jalan Untuk Meningkatkan Akurasi Perencanaan, Kemampuan SDM, dan Efektivitas Kinerja Pegawai Pada UPTD. Perlengkapan Jalan mencapai target 100% pada setiap tahapannya. Melalui diskusi dan interaksi dengan pimpinan dan pegawai UPTD. Perlengkapan Jalan maka anggota pengabdian masyarakat memahami masalah yang terjadi di UPTD. Perlengkapan Jalan secara mendalam. Dengan melakukan bagaimana cara meningkatkan hasil kegiatan survey dan pemetaan dengan mengidentifikasi serta mendokumentasikan, sosialisasi dan pelatihan mengenai bagaimana cara efisiensi sistem digitalisasi olah data dapat meningkatkan Akurasi Perencanaan, Kemampuan SDM, dan Efektivitas Kinerja Pegawai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan Digitalisasi Data Fasilitas Keselamatan Transportasi Jalan Untuk Meningkatkan Akurasi Perencanaan, Kemampuan SDM, dan Efektivitas Kinerja Pegawai Pada UPTD. Perlengkapan Jalan, kegiatan survey dan pemetaan kebutuhan fasilitas keselamatan jalan serta system digitalisasi olah data harus lebih digencarkan lagi mengingat banyaknya jumlah ruas jalan harus ditangani pada kegiatan rutin yang akan

dilaksanakan setiap tahunnya untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan kebutuhan fasilitas keselamatan jalan yang ada pada ruas jalan Provinsi Bali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu berjalannya pengabdian masyarakat, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Terimakasih diucapkan kepada;

- 1) Rektor Unmas Denpasar beserta staf atas ijin yang diberikan.
- 2) Ketua LPPM beserta staf atas bimbingan yang diberikan.
- 3) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmas Denpasar atas dukungan yang diberikan.
- 4) Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Bali, Rekan dan pimpinan beserta staf pada UPTD. Perlengkapan Jalan lainnya atas partisipasinya dalam mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswanti, P., & Aisyah, S. (2023). Efektivitas Pengarsipan Dan Penyimpanan Dokumen Persuratan Secara Digital Pada Kantor Bpk Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1641–1649.
- Kepramareni, P., & Waisnawa, A. R. C. (2022, May). Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Di UMKM Getacake Bali Selama Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 1 (1), 1-6.
- Riefnaldi, A. R., Aranta, A., & Muaidi, M. (2021). Pembuatan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Desa Sandik Berbasis Website. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(2).
- Situmeang, S. M. T. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1090–1098.